BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas dalam halaman sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Hasil pengkajian didapatkan pasien memiliki riwayat Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) sejak 5 tahun lalu dengan keluhan sesak napas disertai napas cepat (takipnea) RR: 28x/ mnt dan penggunaan otot bantu napas. Dari pengkajian mental dan emosional menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale diperoleh skor 34, yang menunjukkan kecemasan berat. Pasien mengaku sering gelisah, mudah lelah, dan sulit berkonsentrasi.
- 2. Berdasarkan pengkajian peneliti mengangkat diagnosa aktual yang terjadi pada kasus adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas dan ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
- 3. Perencanaan asuhan keperawatan pada Ny. B dengan diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif dilakukan selama 3 x 24 jam perawatan dengan luaran utama penurunan dispnea dengan intervensi utama berupa teknik pernapasan, melalui kegiatan intervensi berbasis bukti berupa teknik *pursed lip breathing*. Dengan diagnosa keperawatan ansietas dilakukan selama 3 x 24 jam perawatan dengan luaran utama penurunan verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi dengan intervensi utama berupa teknik relaksasi, melalui kegiatan intervensi berbasis bukti berupa teknik *guided imagery music*.
- 4. Implementasi diberikan pada pasien selama 3 hari dengan temuan utama berupa adanya perubahan skala BPAT dari yang sebelumnya 9 menjadi 6 serta skala HARS dari yang sebelumnya 32 menjadi 28. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi antara *pursed lip breathing* dan *guided imagery music* dapat menurunkan skala BPAT dan HARS.
- 5. Evaluasi kegiatan pelaksanaan asuhan keperwatan Ny.B dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas d.d dispnea, RR: 24x/mnt, skala BPAT 6

6. selama 3 hari perawatan didapatkan evaluasi masalah pasien teratasi sebagian dan ansietas b.d krisis situasional d.d perasaan khawatir, skala HARS 28 selama 3 hari perawatan didapatkan evaluasi masalah pasien teratasi sebagian. Kondisi tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan skala BPAT dan HARS.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya ditetapkan kriteria inklusi batas usia pada penelitian agar subjek dapat mengikuti program yang diberikan lebih optimal.